

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN IBU  
DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN *STUNTING*  
PADA BALITA DI UPTD PUSKESMAS TEBING  
TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG  
TAHUN 2020**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
SISKA MARGARETTA  
18220053.P**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S-1)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2020**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN IBU DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN *STUNTING* PADA BALITA DI UPTD PUSKESMAS TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG TAHUN 2020

Oleh :  
Siska Margareta<sup>1)</sup>  
Fiya Diniarti<sup>2)</sup>  
Wulandari<sup>2)</sup>

Perilaku pencegahan *stunting* merupakan kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar dalam mencegah terjadinya *stunting* pada balita. Faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan *stunting* diantaranya adalah pengetahuan serta tingkat pendidikan ibu. Angka prevalensi *stunting* di Indonesia masih di atas 20%. Prevalensi *stunting* anak balita di Indonesia sejak 2007 hingga 2020 cenderung statis. Prevalensi *stunting* tahun 2013 sebesar 37,2%. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 prevalensi balita *stunting* di Kabupaten Empat Lawang terdapat 36,01%. Sedangkan data dari Dinas Kesehatan Empat Lawang tahun 2018, data kasus balita *stunting* di Puskesmas Tebing Tinggi sebanyak 12 balita. Tujuan penelitian ini diketahuinya hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu dengan perilaku pencegahan *stunting* pada balita di UPTD Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Tahun 2020.

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, data dikumpulkan berupa data primer dengan menyebarkan kuesioner pada 87 responden yang memiliki balita yang melakukan kunjungan di UPTD Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang tahun 2020 dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil analisis univariat bahwa hampir sebagian responden (46,0%) mempunyai pengetahuan kurang, hampir seluruh responden (77,1%) dengan latar belakang pendidikan dasar, dan hampir sebagian responden (49,4%) dengan perilaku pencegahan *stunting* kurang baik. Hasil analisis bivariat ada hubungan antara pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pencegahan *Stunting* dimana nilai  $p$  (0,002), dan ada hubungan antara pendidikan Ibu dengan Perilaku Pencegahan *Stunting* dimana nilai  $p$  (0,033).

Peneliti menyarankan kepada pihak Puskesmas Tebing Tinggi agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat di wilayah kerjanya tentang perilaku pencegahan *stunting* melalui penyuluhan langsung ataupun memberikan edukasi/ pendidikan melalui brosur, spanduk dan lain sebagainya.

Kata kunci : *Stunting, pengetahuan, pendidikan*

Keterangan :

1. Calon Sarjana Kesehatan Masyarakat
2. Pembimbing